

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti mengenai analisis resepsi generasi z terhadap patriarki publik dalam film Barbie, ditemukan bahwa melalui responsnya terhadap patriarki publik dalam penelitian ini, proses *encoding* dan *decoding* pesan pada media dapat diterima dengan baik oleh *decoder*. Ketiga tema penelitian, yang diambil dari jawaban informan dalam wawancara mendalam, menunjukkan bahwa interpretasi informan tentang patriarki publik berbeda tergantung pada genre, film Barbie (2023), dan patriarki publiknya secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang dapat memengaruhi pemaknaan *decoder* ini, yang dikelompokkan ke dalam tiga faktor resepsi: *frameworks of knowledge*, *relations of production*, dan *technical infrastructure*. Ketiga faktor ini memengaruhi persepsi informan tentang patriarki publik, yang tentunya memengaruhi posisi informan pada setiap tema penelitian ini.

Peneliti dapat menemukan hasil yang menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan kriteria informan yang sudah ditetapkan di mana penentuan informan didasarkan pada kriteria yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Peneliti kemudian membuat kesimpulan menarik dari temuan mereka yang menjawab pertanyaan penelitian berikut.

1. Konsep film mendukung peneliti dalam menggali latar belakang informan tentang ketertarikannya pada film Barbie (2023) dan akhirnya mempengaruhi persepsinya terhadap patriarki publik.
2. Mengenai patriarki publik yang juga dijadikan konsep oleh peneliti yang kemudian dapat dimaknai dengan baik oleh para informan yang telah menonton film Barbie (2023).
3. Jadi dari adegan-adegan tersebut didapatkan bahwa kesepuluh informan berada pada posisi *dominant-hegemonic* sehingga hal ini berarti mereka memiliki opini yang selaras dengan pembuat pesan yaitu adanya adegan patriarki publik pada film Barbie (2023).

Untuk *frameworks of knowledge*nya semua informan berada di posisi hegemoni dominan, namun ini semua juga berbeda-beda berdasarkan latar belakang setiap informan. Kemudian untuk *relations of production*nya setiap informan juga memiliki tanggapannya masing-masing dengan semuanya menyetujui adanya patriarki publik pada film Barbie (2023). Kemudian untuk *technical infrastrukturnya*, mayoritas informan menonton film Barbie (2023) di bioskop, namun ada beberapa yang menontonnya pada gawainya melalui situs daring.

Generasi Z adalah generasi yang dikenal gemar berpendapat dan berkomunikasi sehingga mereka akan lebih vokal terhadap opini-opininya, juga dengan banyaknya informasi yang kini tersebar di berbagai media, generasi z yang lebih mandiri dalam mencari informasi ini juga akan memaknai patriarki publik dengan pemikiran yang lebih terbuka. Sehingga saat generasi z melihat film Barbie (2023) mengenai bagian patriarki publiknya, mereka semua berada pada posisi hegemoni dominan, karena mereka kini lebih terbuka dengan pemikiran bahwa memang pria lebih sering ingin mendominasi dan mengambil hak-hak wanita dan juga terlihat di filmnya, di mana Ken yang lebih ingin menguasai dunia Barbie.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa semua informan setuju tentang pentingnya topik patriarki publik ini melihat masih banyaknya kejadian patriarki yang terjadi di Indonesia, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti topik yang serupa agar penelitian dengan topik ini bisa lebih banyak untuk dibaca. Peneliti juga berharap bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai patriarki publik atau ideologi lainnya dalam sebuah film agar dapat melakukan penelitiannya dengan metode yang berbeda seperti dari segi fenomenologi atau semiotikanya sehingga kita akan mendapatkan sudut pandang yang berbeda mengenai topik ini.

5.2.2 Saran Praktis

Dari penelitian ini, peneliti ingin agar para pembuat film bisa lebih sering mengangkat topik-topik seperti ini dengan moral cerita yang menjunjung tinggi kesetaraan agar masyarakat bisa lebih *aware* dan paham mengenai pentingnya ideologi-ideologi seperti ideologi patriarki. Peneliti juga ingin agar penelitian ini bisa meningkatkan kesadaran khalayak mengenai isu yang terus terjadi ini.

